

A COLLABORATIVE WORK BY 31 VISUAL ARTS STUDENTS OF IIR

# K O N F I G U R A S I

# 1.0

5-28 2016

## Dalam Mencatat dan Menyusun Ulang

*The academic model entered a deep crisis as soon as it began to deserve the derogative label of academicism. Its decadence was accomplished under the pressure of modern art, which is why no return to the past is thinkable lest the blackout is pronounced on all the art and all the artists of modernity. The Bauhaus model also entered an open crisis. That phenomenon is more recent but it isn't new, dating from the Sixties, I would say. It, too, goes hand in hand with the art of its time, and it is contemporaneous with the deep loss of confidence that modernism has undergone since those years. Now, it is dramatic to have to teach according to postulates one doesn't believe in anymore. But in order to change them, one has to see them clearly. Let's review the evidence: do we have to choose between talent and creativity, between metier and medium? – Thierry de Duve*

Pengalaman identik dari pembangunan ulang gedung Seni Rupa ITB mungkin tidak dirasakan oleh semua angkatan. Renovasi skala besar dan usaha penataan kembali fasilitas kampus ini dapat kami anggap sebagai nadir dalam pengalaman belajar kami sebagai mahasiswa Seni Rupa ITB yang jika sekedar tercatat, akhirnya hanya akan menjadi cerita, menjadi kisah, yang mungkin diturunkan dari generasi ke generasi, angkatan ke angkatan, atau malah terlupakan tanpa mengubah apapun dalam tingkatan yang lebih esensial daripada konstruksi fisik belaka.

Kapan terakhir kali sistem pendidikan yang berjalan di suatu institusi pendidikan tinggi seni dipertanyakan dalam forum terbuka dengan mengambil contoh peristiwa yang nyata? Apa solusinya? Perubahan apa yang dihasilkan? Perbincangan dan diskusi yang solusional mengenai revisi sistem pendidikan seni rupa di Indonesia sangat jarang terdengar. Pembangunan ulang gedung Seni Rupa ITB memberikan kesempatan untuk mengevaluasi sistem yang telah dijalankan dan mempertanyakan solusi yang lebih tepat sasaran dan relevan.

Melacak kembali hulu sistem pendidikan seni yang saat ini diteruskan Seni Rupa ITB, tiga persiapan dasar yang dikenalkan Johannes Itten di masa Bauhaus hampir satu abad yang lalu, yaitu: (1) *detailed studies of nature, including both representation of materials and experiments with actual materials*; (2) *plastic studies of composition with various materials*; (3) *analyses of old masterpieces*<sup>2</sup>. Status fakultas yang disandang

Seni Rupa ITB sebagai institusi pendidikan tinggi seni yang bernaung di bawah universitas yang memiliki konsep statutenya sendiri<sup>3</sup> mengakibatkan diwajibkannya penerapan beberapa mata kuliah seperti Pengantar Teknologi Informasi dan Pengantar Rekayasa dan Desain pada mahasiswa-mahasiswanya, begitu pula fakultas lainnya.

Selain materi pembelajaran yang dikemukakan oleh Johannes Itten, Seni Rupa ITB pun masih nyaman menerapkan pengelompokan mahasiswa berdasarkan studio dan keahliannya masing-masing. Setiap mahasiswa ditempatkan pada satu studio tertentu meskipun tugas akhir sebagai syarat kelulusan tidak lagi mengharuskan adanya kesesuaian dengan keahlian yang dipelajari selama kurang lebih tiga tahun di bangku kuliah. Sistem pendidikan tinggi seni rupa memang idealnya menekankan pada basis kompetensi (*competence-based curriculum*), yang seharusnya mampu menyeimbangkan bobot kesenangan dan bobot keilmuan. Namun yang terjadi adalah, meskipun seolah-olah sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, sistem pendidikan yang dijalankan sesungguhnya masih berbasis pada isi (*content-based curriculum*), yang berpatok pada pengelompokan medium dan erat dengan sistem pengajaran sanggar.<sup>4</sup> Pertanyaan selanjutnya, apakah sistem pengelompokan keahlian masih relevan untuk diterapkan? Setelah sekian lama nyaman dengan kurikulum ini, dapatkan kita telaah efektivitasnya?

Dian Arumingtyas  
Gendis Kendra Disa

1. Konferensi mengenai akademi seni rupa pada tahun 1993 yang menghadirkan Thierry de Duve dengan esainya yang berjudul *When Form Has Become Attitude – And Beyond*.
2. Dimuat dalam sebuah jurnal berjudul *Conception of Teaching in Art Education (1979)* oleh Arthur D. Efland.
3. Berdasarkan model-model pendidikan tinggi seni menurut Prof. Dr. Setiawan Sabana yang dimuat dalam esainya yang berjudul *Menyimak Pergeseran Paradigmatik dalam Pendidikan Tinggi Seni di Indonesia (2012)*.
4. Disadur dari esai Prof. Dr. Setiawan Sabana yang berjudul *Sasaran Pendidikan Tinggi Seni di Indonesia*.





VIENASTY REZQINA

SCOPOPHILIA

\SKŌ-PƏ-'FIL-Ē-Ə\  
NOUN, PSYCHIATRY.

1. THE OBTAINING OF SEXUAL PLEASURE

BY LOOKING AT NUDE BODIES,

EROTIC PHOTOGRAPHS, ETC., 2015

CAT MINYAK DI ATAS KANVAS

100 CM X 50 CM



ADYTIA NEGARA  
#1, 2015  
CAT MINYAK DAN SERBUK MARMER  
DI ATAS KANVAS  
10 CM X 20 CM (19 MODUL)



RICKY SURYADI  
UNKOWN ABSTRACT, 2015  
CAT MINYAK DAN BALLPOINT  
DI ATAS KANVAS  
80 CM X 100 CM



ADYTRIA NEGARA  
#5, 2015  
ENAMEL DAN CAT MINYAK  
DI ATAS KANVAS  
39,5 CM X 39,5 CM (6 MODUL)



RICKY SURYADI  
UNKNOWN ANIMAL, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
60 CM X 80 CM



ASTRID MUSTIKA SYAMSURI

SWITCH, 2015

VIDEO ART

03.50'



RICKY SURYADI

UNKOWN SELF PORTRAIT, 2015

CAT MINYAK DI ATAS KANVAS

100 CM X 100 CM



AYDA KHADIVA  
FORSAKEN ANALOGY, 2016  
ETSA DI ATAS KERTAS  
300 CM X 100 CM



RAHMADIAN ADITYA  
REFLECTION, 2015  
VIDEO ART  
01.41'



AYU ANDIANI

PULANG, 2016

SABLON DI ATAS KERTAS

260 CM X 48 CM



PUTRI AMALINA

BAGAIMANA KEADAAN LINGKUNGAN SEKARANG

DENGAN LINGKUNGAN IDEAL

MENURUT ANDA?, 2015

VIDEO ART

05.21'





CAMILLA ASTARI

CRYBABY, 2015

CAT AKRILIK DI ATAS KANVAS

40 CM X 40 CM



PRAJNA DEWANTARA-WIRATA

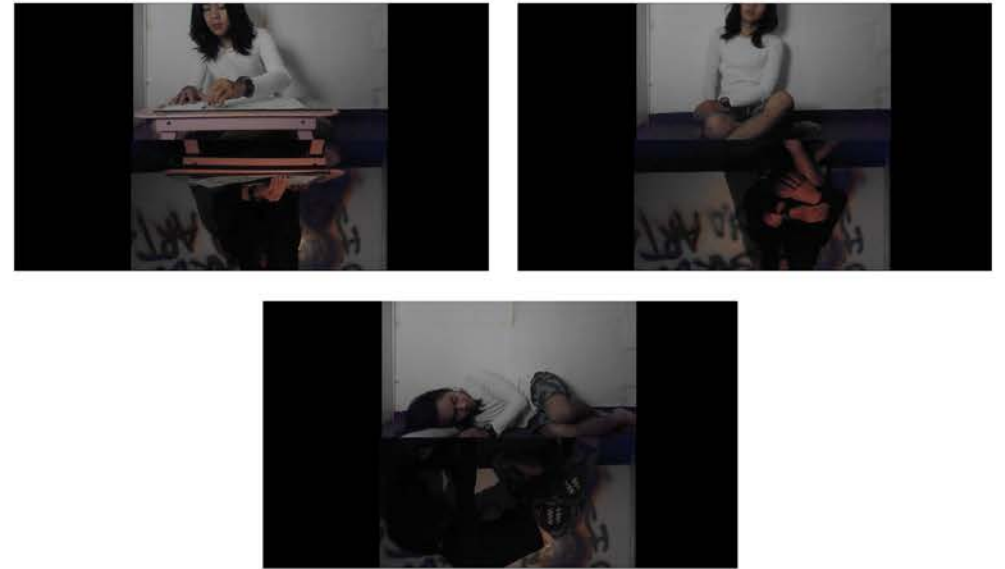
THE LEADS, 2015

CAT MINYAK DI ATAS KANVAS

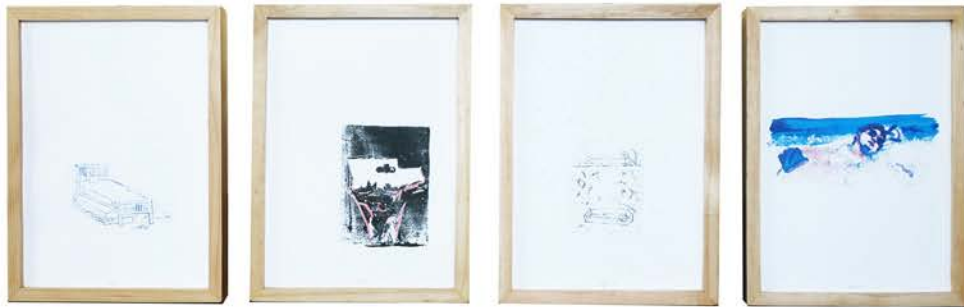
150 CM X 118 CM



CAMILLA ASTARI  
MEGABABE. 2015  
CAT AKRILIK DI ATAS KANVAS  
50 CM X 50 CM



OKTABRIAN  
SADAR TAK SADAR, 2015  
VIDEO ART  
05.30'



DEBORAH TASIA SUGIYANTO  
FLUKTUASI, 2016  
DRYPOINT DAN SABLON  
DI ATAS KERTAS  
29.7 CM X 21 CM



MUHAMMAD SABIQ  
KAMPANYE KEBAIKAN, 2015  
CAT TEMBOK DAN OIL PASTEL  
DI ATAS KANVAS  
240 CM X 120 CM



DEKA DERMAWAN  
SANDANG PANGAN PAPAN #1, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
100 CM X 80 CM



MORENDA BENITTA  
NARCISSUS, 2015  
VIDEO ART  
04.59'



DEKA DERMAWAN  
SANDANG PANGAN PAPAN #2, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
100 CM X 80 CM



M. ZAKIYZULKARNAEN  
TUMBUH, 2015  
KAYU  
50 CM X 15 CM X 210 CM



DEWI FORTUNA MAHARANI  
LESS PERSPICACIOUS 3, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
95 CM X 70 CM



M. WILDAN INDRA SUGARA  
WOULD IT REMAIN THE SAME  
OR BE DIFFERENT (?) #2, 2015  
SEMEN, BESI, DAN AKRILIK  
DIMENSI BERVARIASI



DEWI FORTUNA MAHARANI  
LESS PERSPICACIOUS 4, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
95 CM X 70 CM



M. WILDAN INDRA SUGARA  
TAK KEKAL DAN BERGERAK: NO. 2, 2015  
PATINATED BRASS  
31 CM X 20 CM X 82 CM



FESTIAN HENDRA  
CYLINDER #2, 2015  
STONEWARE CERAMIC GLAZED



M. RAYHAN PUTRA GUNADI  
DUNILUSIANYA, 2015  
VIDEO ART  
03.04'





FESTIAN HENDRA  
CYLINDER #3, 2015  
STONEWARE CERAMIC GLAZED



M. FAJAR ASTRIANTO  
FOKUS!, 2015  
MARKER DI ATAS AKRILIK  
45 CM X 75 CM



FILDZA NURULIA SHABRINA  
MANSON, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
90 CM X 70 CM



M. AKMAL BORHAN  
ONE WILL REMAIN THE SAME, 2015  
SABLON DI ATAS KERTAS  
60 CM X 42.2 CM



FILDZA NURULIA SHABRINA  
BUNDY, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
80 CM X 100 CM



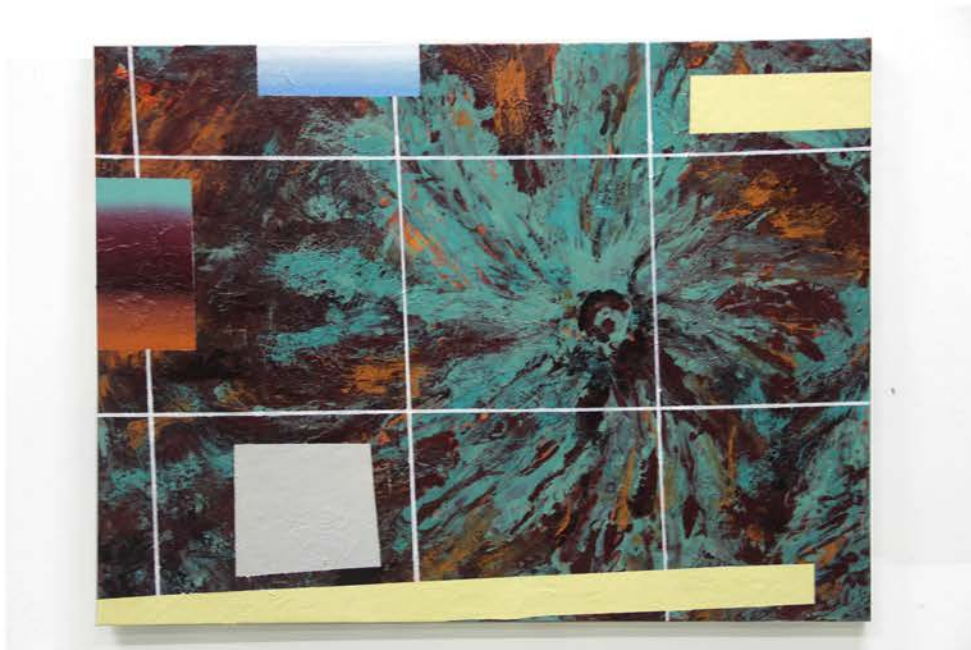
M. AKMAL BIN BORHAN  
SPARKS, 2015  
SABLON DI ATAS KERTAS  
42 CM X 30 CM



FILDZA NURULIA SHABRINA  
RAMIREZ, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
80 CM X 100 CM



LABIB SANTIKA PUTRA  
KU BENCI, DIA TOLAK, 2015  
SABLON DI ATAS KERTAS  
DIMENSI BERVARIASI



GALIH ADIKA PARIPURNA

7.93°;112.308°, 2015

CAT MINYAK, CAT AKRILIK, CAT TEMBOK,

DAN ENAMEL DI ATAS KANYAS

120 CM X 90 CM



KHANZA PRASCINTYA

KOMERSIL, 2015

VIDEO ART

33.33'



GALIH ADIKA PARIPURNA  
8° 342'; 115° 508, 2015  
CAT MINYAK, CAT AKRILIK, CAT TEMBOK,  
DAN ENAMEL DI ATAS KANVAS  
120 CM X 90 CM



JAMES GOUW  
YESUS, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
100 CM X 80 CM



GITA FITRILIA EFFENDI

2015

CAT MINYAK DI ATAS KANVAS

50 CM X 70 CM



JAMES GOUW

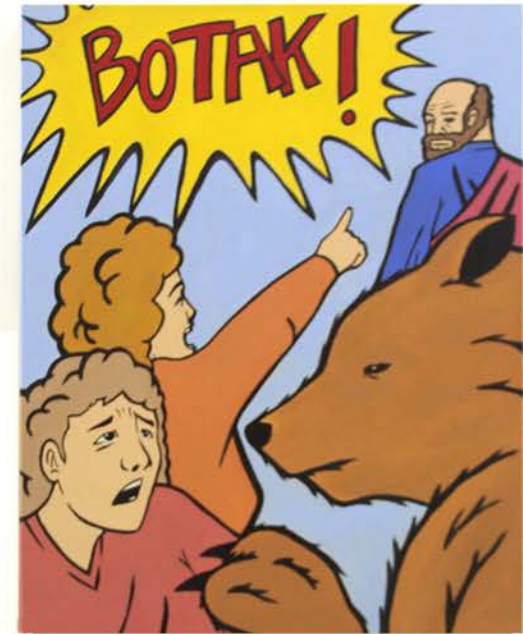
MIKHAL. 2015

CAT MINYAK DI ATAS KANVAS

100 CM X 100 CM



GOFAN MUCHTAR  
CAUSALITIES, 2015  
PADALARANG MARBLE  
52 CM X 40 CM X 15 CM



JAMES GOUW  
ELISA, 2015  
CAT MINYAK DI ATAS KANVAS  
90 CM X 70 CM





GOFAN MUCHTAR  
CONTRAST, 2015  
KAYU MAHOGANY  
160 CM X 30 CM X 30 CM



HARITS FARHAN  
DUMB. 2015  
VIDEO ART  
06.00'